

MILOS KRASIC



Oleh Ratna Puspita

Juventus selalu menang jika Krasic mencetak gol.

HARAPAN I BIANCONERI

Milos Krasic berdiri bebas di kotak penalti AS Roma ketika menerima umpan Fabio Grosso.

Tak berpikir panjang, gelandang serang berambut pirang ini menghunjamkan tendangan *first time* ke sudut kanan bawah gawang Roma. Gol!

Gol pembuka pada menit ke-60 ini menjadi momentum Juventus membalikkan keadaan. Juventus yang sepanjang babak pertama tertekan berbalik mendominasi pertandingan. Menit ke-74, I Bianconeri menggandakan keunggulan melalui Alessandro Matri. Juventus pun mengakhiri pertandingan dengan kemenangan 2-0 atas Roma di Stadion Olimpico, Senin (4/4) dini hari WIB. Kemenangan ini sekaligus menghentikan rekor tidak terkalahkan Vincenzo Montella sejak menduduki kursi kepelatihan Roma, Februari lalu.

Sorot pun mengarah kepada Krasic. Sekali lagi pemain berusia 26 tahun ini menunjukkan peran sentralnya di kubu si Nyonya Tua. Saat pelatih Luigi del Neri dibuat pusing oleh cedera sejumlah pemain kunci, Krasic muncul sebagai pahlawan.

Del Neri tentunya berharap Krasic tidak berhenti mencetak gol. Sebab, jika pemain Serbia ini membobol gawang lawan, Juventus pasti memenangkan pertandingan.

Hatrick Krasic pada 26 September 2010 membawa Juventus membungkam Cagliari 4-2. Masing-masing satu golnya membantu I Bianconeri menjinakkan Genoa 2-0 pada 21 November, Lazio 2-1 pada 12 Desember dan Brescia 2-1, dua pekan lalu.

Pemain yang ditebus manajemen Juventus dengan uang sebesar 15 juta euro (Rp 175,5 miliar) itu merasa bangga dengan gol yang dibuatnya. Krasic pun optimistis Bianconeri mampu mencapai target berlaga di kompetisi Eropa musim depan. Ia bertekad membawa Juventus kembali berlaga di kompetisi Eropa setelah dua musim absen.

"Laga ini menjadi bukti Juventus masih mampu meraih target penting," kata dia seperti dilansir laman resmi klub.

Kemenangan kelima dalam enam pertemuan terakhir melawan Gialorossi ini membuka peluang Nyonya Tua berlaga di level Eropa musim depan. Saat ini, Juventus berada di posisi tujuh klasemen dengan 50 poin. Juventus tertinggal dua angka dari Roma yang berada di peringkat enam, jatah terakhir berlaga di Liga Eropa.

Krasic pun mengingatkan rekan-rekannya agar bermain lebih konsisten. Juventus, kata Krasic, harus konsisten terutama ketika menghadapi tim papan bawah. ■ ed: israr itah



TIM HALES/AP



side ::

NIALL QUINN Traktir Pekerja Nonton Pacuan Kuda

Solidaritas para pemain Sunderland layak dia-cungi jempol. Mereka berinisiatif mengumpulkan uang untuk mentraktir para pekerja klub menonton pacuan kuda.

Seperti dilansir dari *the Sun* belum lama ini, para pemain Sunderland bermaksud mengucapkan terima kasih kepada semua staf klub. Mereka tetap semangat bekerja, padahal Sunderland baru memperoleh satu kemenangan dari delapan pertandingan terakhir di Liga Primer.

Chairman Sunderland, Niall Quinn, mengatakan ide mengadakan *gathering* berasal dari pemain. "Mereka datang menemui para petinggi Sunderland untuk mengajukan ide ini sekaligus menyampaikan keinginan mereka untuk menghibur para staf," ucap Quinn.

Ide ini mendapat tanggapan positif dari pihak manajemen klub. Quinn menilai aksi ini akan memperkuat hubungan para pemain dan pekerja di Sunderland. Sayangnya, meskipun telah berbuat baik The Black Cats justru menerima kekalahan menyakitkan 0-5 dari Manchester City akhir pekan lalu. ■ setyanavidita livikacansera ed: israr itah

...

WESLEY SNEIJDER Kesal kepada van Bommel



Playmaker Inter Milan, Wesley Sneijder, mengutarakan kekesalannya kepada gelandang AC Milan, Mark van Bommel. Sneijder tidak dapat menerima tekel keras Bommel saat keduanya berhadapan pada *derby* Milan akhir pekan lalu.

Sneijder menilai mantan pemain Bayern Munchen itu bertindak kelewat batas di pengujung laga. "Dia membentur saya dengan cukup keras pada bagian betis di detik-detik akhir pertandingan," kata gelandang berusia 26 tahun ini seperti dilansir *De Telegraaf*, Senin (4/4).

Sneijder menilai apa yang dilakukan rekannya di tim nasional Belanda itu sebagai tindakan yang tidak perlu sebab Milan sudah unggul 3-0 dan pertandingan praktis menjadi milik Rossoneri. Dia pun langsung menegur Van Bommel yang tidak menerima kartu atas aksinya itu. "Saya bukan tipe pemain yang menuntut lawan menerima kartu, tapi itu tekel yang keras," keluh Sneijder.

Ia juga mengeluhkan sikap tak terpuji suporter Milan di Stadion San Siro yang mengarahkan laser ke matanya. ■ ratna puspita ed: israr itah

...

:: salto ::

Cosmi Pergi, Rossi Kembali

Palermo memecat pelatih barunya, Serse Cosmi. Keputusan ini diambil setelah Palermo menelan kekalahan 0-4 dari Catania dalam lanjutan Seri A, Senin (4/4). Cosmi hanya mendampingi klub berjuduk Rosanero dalam empat pertandingan.

Uniknya, Palermo memanggil kembali Delio Rossi, pelatih yang digantikan oleh Cosmi. Presiden Palermo Maurizio Zamparini mengumumkan langsung keputusan ini.

Rossi membesut Rosanero sejak November 2009. Di tangan Rossi, Palermo finis di posisi kelima Seri A musim 2009/2010.

Musim ini kinerja Rossi sebenarnya cukup apik. Sayangnya, Palermo sempat dipermalukan Udinese 0-7. Zamparini gerah dan memecat Rossi untuk digantikan Cosmi.

Sang pelatih baru hanya mampu meraih satu kemenangan dari empat laga. Zamparini terpaksa menjilat ludahnya memanggil kembali Rossi. Kabarinya, Rossi sempat menolak.

Namun, bujukan dari para pemain Palermo akhirnya membuat Rossi luluh.

■ setyanavidita livikacansera ed: israr itah



AP

MANCINI Incar Posisi Arsenal

Ratna Puspita

Manchester City menapak ke posisi tiga klasemen Liga Primer menggeser Chelsea setelah meraih kemenangan sensasional 5-0 atas Sunderland, Ahad (3/4). Manajer City, Roberto Mancini tak mau berhenti sampai di sini dan membidik target baru: finis di posisi *runner up*.

Mancini optimistis City akan menggeser Arsenal yang tengah mengalami krisis mental pasca-gagal merengkuh Piala Carling dan tersingkir di Liga Champions. "Kami bisa finis di posisi kedua. Kenapa tidak?" kata Mancini seperti dilansir *the Sun*, Senin (4/4).

Mancini memahami, City masih harus berjuang habis-habisan pada tujuh laga tersisa untuk memangkas ketertinggalan tiga angka dari the Gunners, sekali-

gus menghindari kejaran Chelsea. Apalagi, dua rivalnya tersebut masih memiliki satu sisa pertandingan lebih banyak.

Namun, kemenangan atas Sunderland memberi pasukannya kepercayaan diri untuk melakoni sisa musim. "Bila kami melanjutkan permainan seperti malam ini, kami akan finis di posisi yang lebih baik," kata dia.

Adam Johnson, Carlos Tevez, David Silva, Patrick Vieira, dan Yaya Toure bergantian menjebol gawang Sunderland. Mancini mengaku terkejut dengan kemenangan telak yang dicatat skuatnya. Sebab, awalnya arsitek Italia ini mengira laga melawan Sunderland akan berjalan sulit. "Saya kaget, tapi saya senang. Sangat penting bagi kami mencetak lima gol," ungkapnya.

Bukan hanya meraih tiga poin, Mancini mengirim sinyal kepada Manchester United agar berhati-hati. Kedua tim akan

berhadapan pada semifinal Piala FA di Stadion Wembley, 16 April mendatang.

Manajer MU Sir Alex Ferguson paham dirinya harus meramu strategi jitu meredam ketanggungan rival sekota tersebut. Ia menyaksikan langsung kehebatan the Citizen dari tribun penonton stadion City of Manchester.

Mancini tampaknya tak mau ambil pusing atas kehadiran Sir Alex. Sebab, saling mengintip kekuatan lawan adalah hal lumrah di sepak bola. "Apakah dia (Sir Alex) akan khawatir? Saya tidak tahu," ucap Mancini.

Ia percaya Ferguson bakal mempersiapkan timnya dengan baik, mengingat semifinal Piala FA hanya berlangsung satu pertandingan. Kedua tim, kata Mancini, sama-sama berpeluang lolos. Terlebih, kedua tim satu kota ini sudah saling mengenal kekuatan masing-masing.

■ ed: israr itah



Roberto Mancini

AP